

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

LAPORAN KEUANGAN

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	560,000,000	546,109,200	98%	408,158,000
Pendapatan APBD	519,664,500	518,344,500	100%	811,412,900
Pendapatan Hasil Kerjasama	35,000,000	17,283,000	49%	4,035,000
Pendapatan Usaha Lainnya	5,000,000	4,925,000	99%	-
Jumlah Pendapatan	1,119,664,500	1,086,661,700	97%	1,223,605,900
BELANJA				
Belanja Operasional				
Belanja Pegawai	67,810,000	78,134,295	115%	34,064,981
Belanja Barang dan Jasa	918,964,913	988,139,620	108%	1,086,561,600
Jumlah Belanja Operasional	986,774,913	1,066,273,915	108%	1,120,626,581
Belanja Modal				
Belanja Tanah	-	-	0%	-
Belanja Peralatan dan Mesin	147,199,000	12,056,000	8%	114,188,000
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	0%	29,671,125
Jumlah Belanja Modal	147,199,000	12,056,000	8%	143,859,125
Jumlah Belanja	1,133,973,913	1,078,329,915	95%	1,264,485,706
SURPLUS (DEFISIT)	(14,309,413)	8,331,785	-	-40,879,806
Pembebanan				
Penerimaan Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	14,309,413	14,309,413	100%	55,189,220
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	14,309,413	14,309,413	100%	55,189,220
Pengeluaran Pembebanan				
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-
Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-
Pemberian Pinjaman kepada pihak lain	-	-	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembebanan Neto	14,309,413	14,309,413	100%	55,189,220
SISA LEBIH/KURANG ANGGARAN	-	22,641,199	-	14,309,413

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

URAIAN	2022	2021
Saldo Anggaran Lebih Awal	14,309,413	55,189,220
Penggunaan SAL	14,309,413	55,189,220
Subtotal	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembayaran Anggaran (SILPA/SIKPA)	22,641,199	14,309,413
Subtotal	22,641,199	14,309,413
Saldo Anggaran Lebih Akhir	22,641,199	14,309,413

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
NERACA**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	22,641,199	14,309,413
Persediaan	2d, 4	80,950,664	34,687,768
Jumlah Aset Lancar		103,591,863	48,997,181
Aset Tidak Lancar			
Aset Bersih - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp.2.509.645.015 dan Rp. 1.855.476.986	2e, 5	5,296,149,338	5,674,976,645
Jumlah Aset Tetap bersih		5,296,149,338	5,674,976,645
JUMLAH ASET		5,399,741,201	5,723,973,826
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Utang Belanja		-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		-	-
Ekuitas			
Ekuitas Awal	2g, 6	5,399,741,200	5,723,973,826
Jumlah Ekuitas		5,399,741,200	5,723,973,826
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		5,399,741,200	5,723,973,826

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2022	2021	(Kenaikan Penurunan) Jumlah
Pendapatan				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		546,109,200	408,158,000	137,951,200
Pendapatan Hasil Kerja Sama	2h, 7	17,283,000	4,035,000	13,248,000
Pendapatan Hibah		280,787,310	-	280,787,310
Pendapatan APBD		1,514,502,050	811,412,900	703,089,150
Pendapatan Usaha Lainnya		4,925,000	-	4,925,000
Jumlah Pendapatan		2,363,606,560	1,223,605,900	1,135,075,660
Beban Pelayanan				
Beban Pegawai		78,134,295	34,064,982	44,069,313
Beban Persediaan		1,211,447,596	169,079,171	1,042,368,425
Beban Barang dan Jasa		400,781,920	556,524,200	(155,742,280)
Beban Pemeliharaan	2h, 8	62,511,444	79,275,000	(16,763,556)
Beban Langganan Daya dan Jasa		13,790,200	10,560,000	3,230,200
Beban Perjalanan Dinas		280,537,222	292,680,000	(12,142,778)
Beban Penyusutan Aset Tetap		673,290,432	557,299,138	115,991,294
Jumlah Beban Pelayanan		2,720,493,109	1,699,482,491	1,021,010,618
Jumlah Beban		2,720,493,109	1,699,482,491	1,021,010,618
Surplus/Defisit Sebelum Pos-Pos Keuntungan (Kerugian) Operasional		(356,886,549)	(475,876,591)	118,990,042
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus / Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya		(3,304,252)	-	(3,304,252)
Surplus Defisit Sebelum Pos Luar Biasa				
Pos-Pos Luar Biasa				
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		(360,190,801)	(475,876,591)	115,685,790

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2022	2021
EKUITAS AWAL	5,723,973,826	6,199,850,417
Penyesuaian Ekuitas	-	-
Surplus/ Defisit LO Dampak Kumulatif	(360,190,801)	(475,876,591)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar	35,958,175	-
EKUITAS AKHIR	5,399,741,200	5,723,973,826

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
Metode Langsung
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan APBD	518,344,500	811,412,900
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	546,109,200	408,158,000
Pendapatan hasil kerja sama	17,283,000	4,035,000
Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	4,925,000	-
Jumlah arus kas masuk	1,086,661,700	1,223,605,900
Arus keluar kas		
Pembayaran Pegawai	78,134,295	34,064,982
Pembayaran Persediaan	230,518,834	147,522,400
Pembayaran Jasa	400,781,920	556,524,200
Pembayaran Pemeliharaan	62,511,444	79,275,000
Pembyaran Langganan Daya dan Jasa	13,790,200	10,560,000
Pembayaran Perjalanan Dinas	280,537,222	292,680,000
Jumlah arus kas Keluar	1,066,273,915	1,120,626,582
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	20,387,785	102,979,318
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
Jumlah arus kas masuk	-	-
Arus kas keluar		
Perolehan Peralatan dan Mesin	12,056,000	114,188,000
Perolehan Gedung dan Bangunan	-	29,671,125
Jumlah Arus Kas Keluar	12,056,000	143,859,125
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(12,056,000)	(143,859,125)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	18,100,446
Jumlah arus kas masuk	-	18,100,446
Arus Kas Keluar		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	18,100,446
Jumlah arus kas keluar	-	18,100,446
Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	8,331,785	(40,879,807)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	14,309,413	55,189,220
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	22,641,199	14,309,413

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Latar Belakang

Puskesmas Samarinda Kota mulai beroperasi sejak 2 Januari 2017. Tetapi beberapa tahun sebelum itu, nama Puskesmas Samarinda Kota telah tercantum dalam Peraturan Walikota Samarinda No.42 Tahun 2014 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Walikota Samarinda No. 6 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan Pemerintah Daerah Kota Samarinda. Pada awalnya pelaksanaan pelayanan rawat jalan Puskesmas Samarinda Kota bertempat di sebagian gedung bekas Kantor Polresta Samarinda, Jl. Bhayangkara No. 4 Kelurahan Bugis Kecamatan Samarinda Kota. Kemudian di lokasi yang sama dibangun gedung Puskesmas Samarinda Kota dan mulai digunakan pada awal tahun 2019. Pembangunan gedung 2 lantai ini dengan tetap mempertahankan gedung lama yang hingga kini masih dimanfaatkan sebagai ruang fungsional dan kantin.

Gedung Puskesmas Samarinda Kota terletak di wilayah Kelurahan Bugis dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, wilayah Puskesmas Sidomulyo. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Mahakam, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Dama, Kecamatan Samarinda Ilir, wilayah Puskesmas Sidomulyo. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda Ulu, wilayah Puskesmas Pasundan.

b. Susunan Pengelola

Susunan pejabat pengelola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) UPTD Puskemas Samarinda Kota sesuai Keputusan Walikota tentang "Penetapan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Kota Samarinda" adalah sebagai berikut:

Susunan dan nama-nama anggota BLUD UPTD Puskesmas Samarinda Kota tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Kepala Puskesmas Selaku KPA :	dr. Wawan Aprian Noor
Kepala Tata Usaha :	Nafiani Barack, A.Md
Bendahara Penerimaan :	Hernawati Amir, A.Md.Kep
Bendahara Pengeluaran :	Yuli Prilita Sari, A.Md.Keb

Jumlah tenaga Sumber Daya Manusia BLUD UPTD Puskesmas Samarinda Kota pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

	2022
PNS	20 Pegawai
Non PNS	25 Pegawai
Jumlah Pegawai	45 Pegawai

c. Domisili Perusahaan

Puskesmas Samarinda Kota berkedudukan di Jl. Bhayangkara No. 4 Kelurahan Bugis, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda; Telp. 0541-7809722; email : puskesmassamkot@gmail.com

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

d. Kebijakan Keuangan

1) Pendapatan dan Beban

a) Pendapatan Operasional

1) Jasa layanan

Berupa imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat.

2) Hibah

Berupa hibah terikat dan hibah tidak terikat.

3) Hasil kerjasama dengan pihak lain

Berupa perolehan dari kerjasama operasional, sewa menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi Puskesmas.

4) APBD

Berupa pendapatan yang berasal dari otorisasi kredit anggaran pemerintah daerah bukan dari kegiatan pembiayaan APBD.

5) APBN

Berupa pendapatan yang berasal dari pemerintah dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan dan lain-lain.

b) Beban Operasional

1) Beban pegawai;

2) Beban persediaan;

3) Beban jasa;

4) Beban pemeliharaan;

5) Beban langganan daya dan jasa;

6) Beban perjalanan dinas;

7) Beban penyusutan dan amortisasi;

8) Beban bunga; dan

9) Beban lain-lain.

c) Kegiatan Non Operasional

1) Surplus/defisit penjualan aset non lancar;

2) (Kerugian) penurunan nilai aset; dan

3) Surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya.

d) Pos Luar Biasa

1) Pendapatan luar biasa; dan

2) Beban luar biasa.

Seluruh pengeluaran dari pendapatan non APBD/APBN disampaikan kepada BPKAD setiap triwulan. Pengeluaran Puskesmas diberikan fleksibilitas dengan mempertimbangkan volume kegiatan pelayanan. Dalam hal terjadi kekurangan anggaran, Puskesmas mengajukan usulan tambahan anggaran dari APBD kepada BPKAD melalui Sekretaris Daerah/Kepala SKPD.

Ambang batas RBA ditetapkan dengan besaran persentase dengan mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional Puskesmas. Besaran persentase ditetapkan dalam RBA dan DPA-Puskesmas oleh BPKAD. Persentase ambang batas tertentu merupakan kebutuhan yang dapat diprediksi, dapat dicapai, terukur, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - Lanjutan

d. Kebijakan Keuangan - Lanjutan

2) Pengelolaan Kas

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dananya bersumber dari non APBD/APBN dilaksanakan melalui rekening kas Puskesmas.

Dalam pengelolaan kas, Puskesmas menyelenggarakan:

- a) Perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas;
- b) Pemungutan pendapatan atau tagihan;
- c) Penyimpanan kas dan mengelola rekening bank;
- d) Pembayaran;
- e) Perolehan sumber dana untuk menutup defisit jangka pendek; dan
- f) Pemanfaatan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh pendapatan tambahan.

Penerimaan Puskesmas pada setiap hari disetorkan seluruhnya ke rekening kas Puskesmas dan dilaporkan kepada pejabat keuangan Puskesmas.

3) Pengelolaan Piutang dan Utang

a) Piutang

Puskesmas dapat memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa, dan/atau transaksi yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Puskesmas.

Piutang dikelola secara tertib, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab serta dapat memberikan nilai tambah, sesuai dengan prinsip bisnis yang sehat dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Puskesmas melaksanakan penagihan piutang pada saat piutang jatuh tempo.

Untuk melaksanakan penagihan piutang, Puskesmas menyiapkan bukti dan administrasi penagihan, serta menyelesaikan tagihan atas piutang Puskesmas. Penagihan piutang yang sulit ditagih dapat dilimpahkan penagihannya kepada walikota dengan dilampiri bukti-bukti valid dan sah.

Piutang dapat dihapus secara mutlak atau bersyarat oleh pejabat yang berwenang, yang nilainya ditetapkan secara berjenjang. Kewenangan penghapusan piutang ditetapkan dengan peraturan walikota, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b) Utang

Puskesmas dapat melakukan pinjaman/utang sehubungan dengan kegiatan operasional dan/atau perikatan pinjaman dengan pihak lain. Pinjaman/utang dapat berupa pinjaman/utang jangka pendek atau pinjaman/utang jangka panjang.

Pinjaman dikelola dan diselesaikan secara tertib, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab.

Pemanfaatan pinjaman/utang yang berasal dari perikatan pinjaman jangka pendek hanya untuk biaya operasional termasuk keperluan menutup defisit kas. Pemanfaatan pinjaman/utang yang berasal dari perikatan pinjaman jangka panjang hanya untuk pengeluaran investasi/modal. Pinjaman jangka panjang terlebih dahulu wajib mendapat persetujuan walikota. Perikatan pinjaman dilakukan oleh pejabat yang berwenang secara berjenjang berdasar nilai pinjaman. Kewenangan perikatan pinjaman diatur dengan peraturan walikota.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - Lanjutan

d. Kebijakan Keuangan - Lanjutan

b) Utang - Lanjutan

Pembayaran kembali pinjaman/utang menjadi tanggung jawab Puskesmas. Hak tagih pinjaman/utang Puskesmas menjadi kadaluwarsa setelah 5 (lima) tahun sejak utang tersebut jatuh tempo, kecuali ditetapkan lain menurut undang-undang. Jatuh tempo dihitung sejak tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Puskesmas wajib membayar bunga dan pokok utang yang telah jatuh tempo. Kepala Puskesmas dapat melakukan pelampauan pembayaran bunga dan pokok sepanjang tidak melebihi nilai ambang batas yang telah ditetapkan dalam RBA.

4) Investasi

Puskesmas dapat melakukan investasi sepanjang memberi manfaat bagi peningkatan pendapatan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta tidak mengganggu likuiditas keuangan Puskesmas. Investasi berupa investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek dapat dilakukan dengan pemanfaatan surplus kas jangka pendek.

Investasi jangka pendek, antara lain:

- a. Deposito berjangka waktu 1 (satu) sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis;
- b. Pembelian surat utang negara jangka pendek; dan
- c. Pembelian sertifikat Bank Indonesia.

Karakteristik investasi jangka pendek adalah:

- a. Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan;
- b. Ditujukan dalam rangka manajemen kas; dan
- c. Berisiko rendah.

Puskesmas tidak dapat melakukan investasi jangka panjang, kecuali atas persetujuan walikota.

Investasi jangka panjang, antara lain:

- a. Penyertaan modal;
- b. Pemilikan obligasi untuk masa jangka panjang; dan
- c. Investasi langsung seperti pendirian perusahaan.

Dalam hal Puskesmas mendirikan/membeli badan usaha yang berbadan hukum, kepemilikan badan usaha tersebut ada pada Pemerintah Daerah.

Hasil investasi merupakan pendapatan Puskesmas. Pendapatan Puskesmas dapat dipergunakan secara langsung untuk membiayai pengeluaran sesuai RBA.

5) Kerjasama

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan, Puskesmas dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain. Kerjasama dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, ekonomis dan Kerjasama dengan pihak lain, antara lain:

a. Kerjasama operasi

Kerjasama operasi merupakan perikatan antara Puskesmas dengan pihak lain, melalui pengelolaan manajemen dan proses operasional secara bersama dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - Lanjutan

d. Kebijakan Keuangan - Lanjutan

5) Kerjasama - Lanjutan

b. Sewa menyewa

Sewa menyewa merupakan penyerahan hak penggunaan/pemakaian barang Puskesmas kepada pihak lain atau sebaliknya dengan imbalan berupa uang sewa bulanan atau tahunan untuk jangka waktu tertentu, baik sekaligus maupun secara berkala.

c. Usaha lainnya yang menunjang tugas dan fungsi Puskesmas.

Usaha lainnya yang menunjang tugas dan fungsi Puskesmas kerjasama dengan pihak lain yang menghasilkan pendapatan bagi Puskesmas dengan tidak mengurangi kualitas pelayanan umum yang menjadi kewajiban Puskesmas.

Hasil kerjasama merupakan pendapatan Puskesmas. Pendapatan Puskesmas dapat dipergunakan secara langsung untuk membiayai pengeluaran sesuai RBA.

6) Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Pengadaan barang dan/atau jasa pada Puskesmas dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi pengadaan barang/jasa pemerintah. Pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan, bersaing, adil/tidak diskriminatif, akuntabel dan Puskesmas dengan status penuh dapat diberikan fleksibilitas berupa pembebasan sebagian atau seluruhnya dari ketentuan yang berlaku umum bagi pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah apabila terdapat alasan efektivitas dan/atau efisiensi.

Fleksibilitas diberikan terhadap pengadaan barang dan/atau jasa yang sumber dananya berasal dari:

- a. Jasa layanan;
- b. Hibah tidak terikat;
- c. Hasil kerjasama dengan pihak lain; dan
- d. Lain-lain pendapatan Puskesmas yang sah.

Pengadaan barang dan/atau jasa berdasarkan ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan disetujui walikota.

Ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang ditetapkan Kepala UPT Puskesmas harus dapat menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang lebih bermutu, lebih murah, proses pengadaan yang sederhana dan cepat serta mudah menyesuaikan dengan kebutuhan untuk mendukung kelancaran pelayanan Puskesmas.

Pengadaan barang dan/atau jasa yang dananya berasal dari hibah terikat dapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan pengadaan dari pemberi hibah, atau ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku bagi Puskesmas sepanjang disetujui pemberi hibah. Pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan oleh pelaksana pengadaan.

Pelaksana pengadaan dapat berbentuk tim, panitia atau unit yang dibentuk oleh Kepala UPT Puskesmas yang ditugaskan secara khusus untuk melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa guna keperluan Puskesmas. Pelaksana pengadaan terdiri dari personil yang memahami tatacara pengadaan, substansi pekerjaan/kegiatan yang bersangkutan dan bidang lain yang diperlukan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA**
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

d. Kebijakan Keuangan - Lanjutan

b. Penganggaran - Lanjutan

- 1). Kinerja tahun berjalan;
- 2). Asumsi makro dan mikro;
- 3). Target kinerja;
- 4). Analisis dan perkiraan biaya satuan;
- 5). Perkiraan harga;
- 6). Anggaran pendapatan dan biaya;
- 7). Besaran persentase ambang batas;
- 8). Prognosa laporan keuangan;
- 9). Perkiraan maju (forward estimate);
- 10). Rencana pengeluaran investasi/modal; dan
- 11). Ringkasan pendapatan dan belanja untuk konsolidasi dengan RKA Dinas Kesehatan.

RBA disertai dengan usulan program, kegiatan, standar pelayanan minimal dan biaya dari keluaran yang akan dihasilkan.

Kinerja tahun berjalan meliputi:

- 1). Hasil kegiatan usaha;
- 2). Faktor yang mempengaruhi kinerja;
- 3). Perbandingan RBA tahun berjalan dengan realisasi;
- 4). Laporan keuangan tahun berjalan; dan
- 5). Hal-hal lain yang perlu ditindaklanjuti sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun

Asumsi makro dan mikro antara lain:

- 1). Tingkat inflasi;
- 2). Pertumbuhan ekonomi;
- 3). Nilai kurs;
- 4). Tarif; dan
- 5). Volume pelayanan.

Target kinerja antara lain:

- 1). Perkiraan pencapaian kinerja pelayanan; dan
- 2). Perkiraan keuangan pada tahun yang direncanakan.

Analisis dan perkiraan biaya satuan merupakan perkiraan biaya per unit penyedia barang dan/atau jasa pelayanan yang diberikan, setelah memperhitungkan seluruh komponen biaya dan volume barang dan/atau jasa yang akan dihasilkan.

Perkiraan harga merupakan estimasi harga jual produk barang dan/atau jasa setelah memperhitungkan biaya persatuan dan tingkat margin yang ditentukan seperti tercermin dari tarif layanan.

Anggaran pendapatan dan biaya merupakan rencana anggaran untuk seluruh kegiatan tahunan yang dinyatakan dalam satuan uang yang tercermin dari rencana pendapatan dan biaya.

Besaran persentase ambang batas merupakan besaran persentase perubahan anggaran bersumber dari pendapatan operasional yang diperkenankan dan ditentukan dengan mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional Puskesmas.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - Lanjutan

d. Kebijakan Keuangan - Lanjutan

11) Pelaksanaan Anggaran - Lanjutan

Perjanjian kinerja merupakan manifestasi hubungan kerja antara walikota dan Kepala UPT Puskesmas, yang dituangkan dalam perjanjian kinerja (contractual performance agreement). Dalam perjanjian kinerja walikota menugaskan Kepala UPT Puskesmas untuk menyeienggarakan kegiatan pelayanan umum dan berhak mengelola dana sesuai yang tercantum dalam DPA-Puskesmas.

Perjanjian kinerja memuat kesanggupan untuk meningkatkan:

- 1). Kinerja pelayanan bagi masyarakat;
- 2). Kinerja keuangan; dan
- 3). Manfaat bagi masyarakat.

12) Penatausahaan

Penatausahaan keuangan Puskesmas memuat:

- a. Pendapatan dan beban;
- b. Penerimaan dan pengeluaran;
- c. Piutang dan utang;
- d. Persediaan, aset tetap dan investasi; dan
- e. Ekuitas.

Penatausahaan Puskesmas didasarkan pada prinsip pengelolaan keuangan bisnis yang sehat dilakukan secara tertib, efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kepala UPT Puskesmas menetapkan kebijakan penatausahaan keuangan Puskesmas. Penetapan kebijakan penatausahaan disampaikan kepada BPKAD.

13) Evaluasi dan Penilaian Kinerja

Evaluasi dan penilaian kinerja Puskesmas dilakukan setiap tahun oleh walikota dan/atau dewan pengawas terhadap aspek keuangan dan non keuangan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil pengelolaan Puskesmas sebagaimana ditetapkan dalam RSB dan RBA.

Evaluasi dan penilaian kinerja dari aspek keuangan diukur berdasarkan tingkat kemampuan Puskesmas dalam:

- a. Memperoleh hasil usaha atau hasil kerja dari layanan yang diberikan (rentabilitas);
- b. Memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas);
- c. Memenuhi seluruh kewajibannya (solvabilitas); dan
- d. Kemampuan penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran.

Penilaian kinerja dari aspek non keuangan diukur berdasarkan perspektif pelanggan, proses internal pelayanan, pembelajaran, dan pertumbuhan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

3. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran, yaitu berdasarkan tahun takwim, yang diawali pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember;
4. Penetapan saldo pos-pos neraca awal diperoleh dari catatan administrasi dan hasil inventarisasi fisik atas seluruh aset Puskesmas Samarinda Kota Samarinda;
5. Seluruh kekayaan Puskesmas Samarinda Kota Samarinda merupakan kekayaan yang tidak dipisahkan dari kekayaan Pemerintah Daerah Kota Samarinda
6. Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*perceptual*).

Dalam menyusun Laporan Keuangan pada periode sebelumnya adanya kesalahan perhitungan, kesalahan dalam penerapan standar dan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, atas kejadian tersebut dilakukan koreksi kesalahan dan akan disesuaikan (*adjustment*) ke tahun buku berikutnya. Puskesmas Samarinda Kota Samarinda dalam menyusun Laporan Keuangan tahun 2019, untuk kode rekening berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Penting

Berikut adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh BLUD UPTD Puskesmas Samarinda Kota dalam penyusunan laporan keuangan :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BLUD UPTD Puskesmas Samarinda Kota disusun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor:76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum yang terdiri dari Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan dengan basis Akrua.

Laporan arus kas disusun atas dasar kas dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan.

Periode akuntansi adalah mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun yang bersangkutan yang dalam hal ini sesuai dengan tahun anggaran.

b. Kas dan Setara Kas

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dananya bersumber dari non APBD/APBN dilaksanakan melalui rekening kas Puskesmas. Dalam pengelolaan kas, Puskesmas menyelenggarakan:

- a. Perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas;
- b. Pemungutan pendapatan atau tagihan;
- c. Penyimpanan kas dan mengelola rekening bank;
- d. Pembayaran;
- e. Perolehan sumber dana untuk menutup defisit jangka pendek; dan
- f. Pemanfaatan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh pendapatan tambahan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Penting - Lanjutan

i. Imbalan Pasca Kerja

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA belum menerapkan kewajiban imbalan kerja tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagaimana yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Bab 24 mengenai "imbalan kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang cipta kerja dan Peraturan Pemerintahan No.35 Tahun 2021 tanggal 02 Februari 2021 Tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Setara Kas	2022	2021	
Terdiri atas :			
- Kas di Bank BPD Kaltim Kaltara Rek No. 0011457852	22,641,199	14,309,413	
Jumlah Kas dan Setara Kas	22,641,199	14,309,413	
4. Persediaan	2022	2021	
Terdiri Atas :			
- Obat-obatan	-	34,687,768	
- Obat-obatan Lainnya (IFK)	75,637,739	-	
- Alat Kebersihan	3,547,350	-	
- Alat Tulis Kantor	1,765,575	-	
Jumlah Persediaan	80,950,663.54	34,687,768	
5. Aset Tetap	31-Dec-21	Tahun 2022	31-Dec-22
		Penambahan	Pengurangan
Harga Perolehan			
Tanah	-	-	-
Peralatan dan Mesin	1,408,253,529	323,369,111	48,028,389
Gedung dan Bangunan	5,512,968,500	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	609,231,602	-
Konstruksi dalam Pengerjaan	609,231,602	-	609,231,602
Aset tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	7,530,453,631	932,600,713	657,259,991
Akumulasi Penyusutan			
Peralatan dan Mesin	752,883,286	336,718,847	19,122,403
Gedung dan Bangunan	1,102,593,700	275,648,425	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	60,923,160	-
Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	1,855,476,986	673,290,432	19,122,403
Nilai Buku Bersih	5,674,976,645		5,296,149,338

Jumlah aset tetap bersih diatas per 31 Desember 2022 senilai Rp 2.509.645.015 dan akumulasi penyusutan tahun 2021 sebesar Rp 1.855.476.986

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan mesin berasal dari:

- Belanja Modal BLUD, APBD dan APBD - DAK (BOK) Tahun Anggaran 2022	12,056,000
- Droning pengadaan dari Belanja Modal Dinas Kesehatan	30,525,801
- Hibah dari Kementerian Kesehatan berupa Antropometri Kit	280,787,310
	323,369,111

Sedangkan Pengurangan Aset Peralatandan mesin berasal dari:

- Belanja modal yang tidak dimasukkan dalam neraca karena di bawah nilai kapitalisasi (barang ekstrakomptabel)	8,111,636
Mutasi Keluar kendaraan roda dua ke Dinas Kesehatan sesuai BA	18,285,000
- Pengembalian Aset Tetap	
- Penghapusan aset tetap berdasarkan SK Sekretaris Daerah Nomor Nomor 030/143/HK-HS/XII/2022	21,631,753
	48,028,389

Penambahan dan pengurangan jalan, jaringan dan irigasi, serta Konstruksi Dalam Pekerjaan merupakan reklasifikasi akun, berupa pekerjaan IPAL yang telah 100% selesai dilaksanakan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. <u>Ekuitas</u>	2022	2021
Terdiri atas :		
- Ekuitas Awal	5,723,973,826	6,199,850,417
- Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	(360,190,800)	(475,876,591)
- Koreksi Ekuitas	35,958,175	-
Mutasi Keluar Aset Tetap berupa kendaraan roda dua ke Dinas Kesehatan	(18,285,000)	-
Koreksi saldo awal persediaan Obat program IFK tahun 2021 yang tidak disajikan di neraca tahun 2021	56,752,525	-
Penghapusan aset tetap, berdasarkan SK Sekretaris Daerah Nomor Nomor 030/143/HK-HS/XII/2022	(21,631,753)	-
Koreksi saldo akumulasi penyusutan aset tetap akibat penghapusan	15,465,403	-
Koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap berupa kendaraan roda 2 akibat mutasi keluar	3,657,000	-
Jumlah Ekuitas	5,399,741,200	5,723,973,826
 7. <u>Pendapatan - LO</u>	 2022	 2021
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan Masyarakat		
Terdiri dari :		
- BPJS Kapitasi	409,731,100	300,293,500
- BPJS Non Kapitasi	136,378,100	107,864,500
Sub Jumlah Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan Masyarakat	546,109,200	408,158,000
Pendapatan Hasil Kerjasama		
- Mutiara Mahakam	-	450,000
- Itkes Wiyata Husada	325,000	-
- Stikes Dirgahayu	9,170,000	2,100,000
- Universitas Mulawarman	1,100,000	-
- Poltekkes Kemenkes Kaltim	4,400,000	750,000
- Hotel Senyur	480,000	-
- Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	300,000	-
- Kangaroo Travel	1,358,000	-
- Dokter Praktek	150,000	735,000
Sub Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama	17,283,000	4,035,000
Pendapatan Hibah		
- Hibah dari Kementerian Kesehatan	280,787,310	-
Sub Jumlah Pendapatan Hibah	280,787,310	-
Pendapatan APBD		
- Pendapatan APBD Dinas	99,562,100	811,412,900
- Pendapatan APBD DAK	418,782,400	-
- Droping Belanja Modal Dinas Kesehatan	30,525,801	-
- Droping Persediaan IFK	965,631,749	-
Sub Jumlah Pendapatan APBD	1,514,502,050	811,412,900
Pendapatan Usaha Lainnya		
- Sewa Kantin	3,500,000	-
- Hadiah	1,425,000	-
Sub Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	4,925,000	-
Jumlah Pendapatan Usaha dari Jasa Pelayanan	2,363,606,560	1,223,605,900

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
 Catatan Atas Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BEBAN KEGIATAN OPERASIONAL	2022	2021
Terdiri Atas :		
Beban Pegawai	78,134,295	34,064,982
Beban Persediaan	1,211,447,596	169,079,171
Beban Barang dan Jasa	400,781,920	556,524,200
Beban Pemeliharaan	62,511,444	79,275,000
Beban Langganan Daya dan Jasa	13,790,200	10,560,000
Beban Perjalanan Dinas	280,537,222	292,680,000
Beban Penyusutan Aset Tetap	673,290,432	557,299,138
Jumlah Beban Kegiatan Operasional	2,720,493,109	1,699,482,491
9. SURPLUS DAN DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL	2022	2021
Persediaan Kadaluwarsa	(3,304,252)	-
Jumlah Surplus dan Defisit Kegiatan Non Operasional	(3,304,252)	-

10. HAL LAIN

Munculnya covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian pada kegiatan bisnis usaha yang bisa berdampak pada hasil usaha dan neraca pada periode setelah akhir tahun buku. Manajemen menyadari tantangan yang timbul dari kejadian ini dan potensi dampaknya bagi sektor usaha perseroan, manajemen akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja dengan pihak berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran covid-19, dan berupaya meminimalkan dampaknya pada perseroan. Karena situasi ini akan terus berkembang, dampak penuh dari penyebaran covid-19 masih belum pasti dan belum dapat ditentukan.

11. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLUD UPTD Puskesmas Samarinda Kota bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2023.

NO	KODE ASET	NO. REG	NAMA ASET	MASA PEROLEHAN		NILAI PEROLEHAN		SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2022	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2022	NILAI BUKU
				Bln	Thn			Thn	Bln		Semester I	Semester II		
425	1.3.2.7.1.14.8	1	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	1	2018	1.397.060,00		0	0	1.117.648,00	0,00	0,00	1.117.648,00	279.412,00
426	1.3.2.7.1.21.50	9	alat kedokteran gawat darurat lainnya (dst)	1	2018	1.427.778,00		0	0	1.142.223,00	0,00	0,00	1.142.223,00	285.555,00
427	1.3.2.10.2.3.3	1	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2018	2.300.160,00		0	0	1.840.128,00	0,00	0,00	1.840.128,00	460.032,00
428	1.3.2.10.2.3.3	4	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2020	1.650.000,00		0	0	660.000,00	0,00	0,00	660.000,00	990.000,00

DAFTAR ASET TETAP GEDUNG DAN BANGUNAN SERTA PENYUSUTAN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA KOTA SAMARINDA
Sampai dengan 31-Dec-2022

NO	KODE ASET	NO. REG	NAMA ASET	MASA PEROLEHAN		SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2022	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2022	NILAI BUKU	
				Bln	Thn	Thn	Bln		Semester I	Semester II			
TOTAL GEDUNG DAN BANGUNAN								1.102.593.700,00	137.824.212,00	137.824.213,00	1.378.242.125,00	4.134.726.375,00	
1	1.3.3.1.1.6.10	1	Bangunan Klinik/Puskesmas	1	2018	5.512.968.500,00	15	0	1.102.593.700,00	137.824.212,00	137.824.213,00	1.378.242.125,00	4.134.726.375,00

DAFTAR ASET TETAP JALAN, JARINGAN DAN IIRIGASI SERTA PENYUSUTAN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSKESMAS SAMARINDA KOTA KOTA SAMARINDA
Sampai dengan 31-Dec-2022

NO	KODE ASET	NO. REG	NAMA ASET	MASA PEROLEHAN		NILAI PEROLEHAN		SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2022	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2022	NILAI BUKU
				Bln	Thn			Thn	Bln		Semester I	Semester II		
TOTAL JALAN, JARINGAN DAN IIRIGASI						609.231.602,00				0,00	30.461.580,00	30.461.580,00	60.923.160,00	548.308.442,00
1	1.3.4.3.2.1.4	1	Instalasi Air Kotor Lain-lain	1	2022	609.231.602,00		9	0	0,00	30.461.580,00	30.461.580,00	60.923.160,00	548.308.442,00



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

